

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2008-2010

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Invony Dwi Aprili Sanda  
0913015009/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2013

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2008-2010

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

Invony Dwi Aprili Sanda  
0913015009/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2012

## SKRIPSI

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2010

Disusun Oleh :  
Invony Dwi Aprili Sanda  
0913015009/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 20 April 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Anggota

Dra. Erry A, M.Aks, Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924198903001

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2008-2010

Disusun Oleh :

INVONY DWI APRILI SANDA

0913015009/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks

Prof. Dr. Soeparlan P. Ak, MM

Sekretaris

Drs.Ec. Munari, MM  
Anggota

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2010”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, AK, selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
9. Para Staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan dan arahan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
11. Kedua orang tua, kakak dan adik yang memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
12. Sahabatku semua, mbak cecilia, mbak ester, mbak siska, ifa, anis, maulana, vivin, indri, dan rere. Terima kasih untuk waktu yang indah selama masa kuliah.

13. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Surabaya, 23 Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penulisan .....	9
1.4. Manfaat Penulisan .....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Kajian Teori .....	19
2.2.1. Laporan Keuangan .....	19
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	19
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	22
2.2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan .....	23
2.2.2. Auditing .....	25
2.2.2.1. Pengertian Auditing .....	25
2.2.2.2. Tujuan dan Peranan Auditing .....	28
2.2.2.3. Jenis Auditing .....	30
2.2.2.4. Standar Auditing .....	31
2.2.3. Laporan Akuntan .....	34
2.2.4. Audit Delay .....	35



2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay	....	36
2.2.5.1. Ukuran Perusahaan	.....	36
2.2.5.1.1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan		
Audit Delay	.....	36
2.2.5.2. Profitabilitas	.....	38
2.2.5.2.1. Hubungan Profitabilitas Perusahaan dengan		
Audit Delay	.....	39
2.2.5.3. Ukuran KAP	.....	41
2.2.5.3.1. Hubungan Ukuran KAP Perusahaan dengan		
Audit Delay	.....	44
2.3. Kerangka Pikir	.....	46
2.4. Perumusan Hipotesis	.....	46
 BAB III METODE PENELITIAN	.....	49
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	.....	49
3.2. Teknik Penentuan Sampel	.....	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	.....	56
3.3.1. Jenis Data	.....	56
3.3.2. Sumber Data	.....	56
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	.....	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	.....	57
3.4.1. Teknik Analisis	.....	57
3.4.2. Uji Normalitas	.....	58
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	.....	58
3.4.3.1. Uji Autokorelasi	.....	59
3.4.3.2. Uji Multikolinieritas	.....	60
3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	.....	61
3.4.4. Uji Hipotesis	.....	61
3.4.4.1. Uji Kesesuaian Model	.....	61

3.4.4.2. Uji Hipotesis .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	64
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk (INPC) .....	64
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bank Bukopin, Tbk (BBKP) .....	64
4.1.3. Sejarah Singkat PT. Bank Bumi Arta, Tbk (BNBA) .....	65
4.1.4. Sejarah Singkat PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)..	66
4.1.5. Sejarah Singkat PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA)...	66
4.1.6. Sejarah Singkat PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN) .....	67
4.1.7. Sejarah Singkat PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk (BAEK) .....	68
4.1.8. Sejarah Singkat PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk (SDRA) .....	69
4.1.9. Sejarah Singkat PT. Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk (BABP) .....	70
4.1.10. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI) .....	70
4.1.11. Sejarah Singkat PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (MAYA) .....	71
4.1.12. Sejarah Singkat PT. Bank Mega, Tbk (MEGA) .....	72
4.1.13. Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BBNI) .....	72
4.1.14. Sejarah Singkat PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk (BBNP) .....	73
4.1.15. Sejarah Singkat PT. Bank OCBC NISP, Tbk (NISP)....	74
4.1.16. Sejarah Singkat PT. Bank Permata, Tbk (BNLI) .....	75

4.1.17. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BBRI) .....	75
4.1.18. Sejarah Singkat PT. Bank Swadesi, Tbk (BSWD) .....	76
4.1.19. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) .....	77
4.1.20. Sejarah Singkat PT. Bank Victoria Internasional, Tbk (BVIC) .....	77
4.1.21. Sejarah Singkat PT. Bank Windu Kentjana Internasional , Tbk (MCOR) .....	78
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	79
4.2.1. Audit Delay .....	79
4.2.2. Ukuran Perusahaan .....	81
4.2.3. Profitabilitas .....	83
4.2.4. Ukuran KAP .....	85
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis .....	87
4.3.1. Uji Normalitas .....	87
4.3.2. Uji Asumsi Klasik .....	89
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas .....	89
4.3.2.2. Uji Heterokedastisitas .....	90
4.3.2.3. Uji Autokorelasi .....	90
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy .....	92
4.3.4. Uji Hipotesis .....	93
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model .....	93
4.3.4.2. Uji Hipotesis .....	95
4.4. Pembahasan .....	96
4.4.1. Implikasi Penelitian .....	100
4.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	102

4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan	
Dan Manfaat Penelitian .....	103
4.4.4. Keterbatasan Penelitian .....	104
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	106
5.1. Kesimpulan .....	106
5.2. Saran .....	107

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2010**

Oleh :

Invony Dwi Aprili Sanda

**Abstrak**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan sebagai hasil dari kinerja suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan nilai laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan auditor independen menunjukkan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam periode penyelesaian audit yang biasa disebut audit delay. Audit delay dapat mempengaruhi informasi yang diterbitkan dan akan mempengaruhi reaksi pasar terhadap laporan keuangan yang mengandung informasi tentang laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Faktor –faktor itu adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor audit delay.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Hasil dari penelitian ini dapat membantu auditor dalam upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja audit. di lain pihak penelitian ini dapat membantu investor agar menyadari pentingnya ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

**Kata Kunci : Audit delay, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan mempunyai tujuan utama yakni memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan semakin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sangatlah penting.

Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Lamanya proses penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan

kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Andy Kartika, 2009).

Menurut Suwardjono (2002:170), ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Lamanya proses penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM karena ketepatan waktu ini tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Sistya Rachmawati, 2008).

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan

mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti – bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada lamanya peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan (Imam Subekti, 2005).

Sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keputusan tersebut diperbaharui dengan keputusan BAPEPAM No. 40/BL/2007 yang menyatakan bahwa apabila terjadi perbedaan antara ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) dengan otoritas pasar modal di negara lain maka batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada



BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) dilakukan mengikuti ketentuan di Negara tersebut.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki investor. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting khususnya untuk perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan (Imam Subekti, 2005).

Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi tersebut harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan kondisi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan pengambilan keputusan.

Proses dalam mencapai ketepatwaktuan (Timeliness) terutama dalam penyajian laporan keuangan auditor independen menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya

perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia. Hambatan dalam ketepatanwaktuan ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Boynton dan Kell 1996) dalam Sistya Rachmawati, (2008). Adanya hambatan-hambatan inilah yang memungkinkan akuntan publik untuk menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit

Penelitian yang dilakukan Imam Subekti (2005), dengan menggunakan lima variabel independen antara lain tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor, dan ukuran KAP. Kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Penelitian yang dilakukan Wiwik Utami (2006), dengan menggunakan tujuh variabel menunjukkan bahwa secara simultan jenis opini auditor, laba/rugi emiten menjadi klien KAP, ukuran perusahaan, reputasi auditor, rasio-rasio hutang terhadap ekuitas dan jenis industri berpengaruh terhadap audit delay. Secara empiris determinan audit delay meliputi lamanya emiten menjadi klien sebuah kantor akuntan publik, emiten mengalami kerugian dalam tahun berjalan, dan laporan keuangan emiten mendapat opini selain unqualified dari akuntan publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rachmawati (2008), faktor

internal yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor publik sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay. Penelitian yang dilakukan oleh Andy Kartika (2009), dengan menggunakan lima variabel independen menunjukkan hasil bahwa faktor total aset dan laba rugi operasi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap audit delay sedangkan opini auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay. Faktor profit dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2010. Hal ini dimotivasi karena sektor keuangan adalah sektor yang berkembang dengan pesat, terutama perusahaan perbankan. Penulis ingin mengetahui apakah perusahaan perbankan sebagai lembaga keuangan dapat menyediakan informasi yang relevan dan andal dalam penyelesaian penyajian laporan keuangannya sampai diterbitkannya laporan auditor.

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami (2006) bahwa rata-rata audit delay adalah 84,16 hari. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Imam Subekti (2005) rata-rata lamanya audit delay yang terjadi di Indonesia pada tahun 2001 adalah 98,38 hari.

Tabel 1.1. Data Audit Delay Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010

No.	Nama Perusahaan	Tahun		
		2008	2009	2010
1	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk (INPC)	83 hari	53 hari	61 hari
2	PT. Bank Bukopin, Tbk (BBKP)	107 hari	81 hari	73 hari
3	PT. Bank Bumi Artha, Tbk (BNBA)	83 hari	84 hari	88 hari
4	PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)	56 hari	64 hari	77 hari
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA)	47 hari	46 hari	47 hari
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN)	71 hari	41 hari	35 hari
7	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk (BAEK)	84 hari	78 hari	77 hari
8	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk (SDRA)	40 hari	56 hari	45 hari
9	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk (BABP)	49 hari	64 hari	80 hari
10	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI)	55 hari	53 hari	89 hari
11	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (MAYA)	73 hari	78 hari	80 hari
12	PT. Bank Mega, Tbk (MEGA)	86 hari	82 hari	88 hari
13	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BBNI)	82 hari	40 hari	53 hari
14	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk (BBNP)	86 hari	84 hari	60 hari
15	PT. Bank OCBC NISP, Tbk (NISP)	27 hari	27 hari	26 hari
16	PT. Bank Permata, Tbk (BNLI)	47 hari	46 hari	49 hari
17	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BBRI)	49 hari	83 hari	88 hari
18	PT. Bank Swadesi, Tbk (BSWD)	54 hari	83 hari	88 hari
19	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN)	79 hari	53 hari	53 hari
20	PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC)	79 hari	78 hari	88 hari
21	PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk (MCOR)	48 hari	46 hari	74 hari

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay diantaranya dalam penelitian Dyer dan Mc Hugh dalam Subekti dan Widiyanti (2004) dan Kartika (2009) bahwa semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil audit delay-nya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Halim (2000) yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin lama audit delay-nya. Penelitian Subekti (2005), Wirakusuma (2004) dan Courtis (1976) menunjukkan Tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay namun penelitian Rachmawati (2008) dan Ansah (2000) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

Berdasarkan penelitian – penelitian tersebut penulis termotivasi untuk menguji beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi audit delay. Adapun beberapa faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dengan mengubah tahun penelitian yaitu menjadi tahun 2008-2010. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran KAP mempunyai perbedaan pengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay).

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

- a. Memberikan informasi bagi auditor dan KAP untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.
- b. Memberikan tambahan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, sehingga perusahaan dapat mengendalikan faktor-faktor dominan dan audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan publikasi pelaporan keuangan auditan.

## 2. Bagi Akademisi

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sebagai pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian di bidang yang sama.

## 3. Bagi Peneliti

Melatih berpikir secara ilmiah dan menambah wawasan dari pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat menerapkan teori yang diperoleh kedalam dunia kerja.